
KEPEMIMPINAN SEBAGAI PENUNJANG KARIR BAGI SISWA SMA

Reza Faisal Ansori¹

Muhammad Indra Gunawan²

Universitas Mayasari Bakti^{1,2,3}

reza.anshori@gmail.com¹

mhmmdindragunawan@gmail.com²

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman peserta mengenai konsep kepemimpinan dan kontribusinya terhadap pengembangan karir. Tujuan kegiatan adalah membekali siswa SMA dengan keterampilan kepemimpinan praktis, meningkatkan kesadaran diri tentang potensi karir, serta menumbuhkan sikap proaktif dalam perencanaan masa depan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen dari Universitas Mayasari Bakti. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan interaktif, pelatihan keterampilan kepemimpinan berbasis praktik, simulasi peran, diskusi kelompok, dan evaluasi reflektif. Materi yang disampaikan mencakup gaya kepemimpinan, komunikasi efektif, pengambilan keputusan, manajemen waktu, serta strategi membangun jejaring profesional sejak dini. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, observasi partisipatif, serta umpan balik peserta untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil yang diharapkan mencakup peningkatan kemampuan kepemimpinan, kejelasan tujuan karir, serta kesiapan siswa dalam merencanakan langkah pendidikan dan profesional selanjutnya. Program ini diharapkan menjadi model pemberdayaan generasi muda yang menghubungkan kompetensi kepemimpinan dengan peluang pengembangan karir jangka panjang.

Kata kunci: Kepemimpinan, Pengembangan Karir, Peningkatan Kapasitas, *Career Day*,

ABSTRACT

This community service program is designed to broaden participants' horizons and deepen their understanding of leadership concepts and their contribution to career development. The objectives of the program are to equip high school students with practical leadership skills, enhance self-awareness regarding career potential, and foster a proactive attitude toward planning for the future. This community service activity is conducted by a team of faculty members from Mayasari Bakti University. Implementation methods include interactive workshops, practice-based leadership skills training, role-playing, group discussions, and reflective evaluations. The material covered includes leadership styles, effective communication, decision-making, time management, and strategies for building professional networks early on. Evaluation is conducted through pre-tests and post-tests, participatory observation, and participant feedback to measure changes in knowledge, attitudes, and skills. Expected outcomes include improved leadership abilities, clarity regarding career goals, and students' readiness to plan their next educational and professional steps. This program is intended to serve as a model for empowering the younger generation by linking leadership competencies with long-term career development opportunities.

Keywords: Leadership, Career Development, Capacity Building, Career Day

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi individu lain dalam rangka mencapai tujuan tertentu, baik dalam organisasi maupun kelompok sosial (Yuwono *et al.*, 2023). Kepemimpinan menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan pencapaian sasaran yang telah dirumuskan (Northouse, 2019). Kepemimpinan juga

berkontribusi terhadap peningkatan kinerja personal serta mendorong terbentuknya lingkungan kerja yang lebih produktif (Yukl, 2013; Anggoro, 2025). Dinamika dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut setiap individu untuk memiliki beragam kompetensi tambahan di luar keterampilan teknis (Yuwono *et al.*, 2025). Salah satu kompetensi yang dianggap sangat esensial adalah kepemimpinan (Ismawati *et al.*, 2023). Mereka yang menguasai kemampuan kepemimpinan umumnya memiliki komunikasi yang lebih efektif, mampu mengambil keputusan dengan tepat, serta dapat bekerja sama secara produktif dalam tim (Robbins & Judge, 2017).

Kepemimpinan memiliki keterkaitan yang kuat dengan proses pengembangan karir individu (Suryati *et al.*, 2023). Seseorang yang menguasai keterampilan kepemimpinan biasanya memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan promosi jabatan serta peningkatan tanggung jawab dalam organisasi (dayhaus, Callanan, & Godshalk, 2019). Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan tidak semata-mata berkaitan dengan posisi struktural, melainkan juga mencakup kemampuan personal dalam mengelola diri sendiri dan orang lain (Cahyadi, 2022). Meski demikian, masih banyak individu, khususnya generasi muda, yang belum menyadari pentingnya kepemimpinan sebagai faktor pendukung dalam pengembangan karir (Jopanda, 2021). Minimnya pelatihan dan edukasi terkait kepemimpinan membuat mereka kesulitan untuk mengoptimalkan potensi kepemimpinan yang dimiliki (Day, Fleenor, Atwater, Sturm, & McKee, 2014). Oleh sebab itu, diperlukan adanya program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta kapasitas individu mengenai kepemimpinan sebagai salah satu aspek penting dalam pengembangan karir. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta tidak hanya memahami konsep kepemimpinan, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan kerja.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan pelatihan berbasis partisipasi, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta kapasitas peserta mengenai kepemimpinan dalam mendukung pengembangan karir. Metode partisipatif dipilih karena memungkinkan peserta terlibat aktif dalam proses belajar melalui diskusi, sesi tanya jawab, dan pemecahan masalah bersama. Program ini dijalankan melalui beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

TAHAP PERSIAPAN

Tahap persiapan merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai. Pada tahap ini dilakukan beberapa aktivitas, seperti mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait pemahaman kepemimpinan dan pengembangan karir. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal kegiatan, jumlah peserta, serta fasilitas yang diperlukan. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang mencakup konsep dasar kepemimpinan, ciri-ciri pemimpin yang efektif, serta peran kepemimpinan dalam mendukung pengembangan karir. Materi tersebut disusun berdasarkan literatur dan teori kepemimpinan yang relevan agar peserta memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai pentingnya kepemimpinan dalam dunia kerja (Northouse, 2019).

TAHAP PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan merupakan bagian inti dari program pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, peserta mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan melalui berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi interaktif, dan studi kasus (Melshaf and Tunjungsari, 2023). Ceramah digunakan untuk

menyampaikan konsep dasar kepemimpinan serta pengembangan karir, sementara diskusi memberi ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan pandangan terkait kepemimpinan. Selain itu, peserta juga diberikan studi kasus yang menekankan penerapan kepemimpinan dalam konteks organisasi maupun lingkungan kerja (Asmara *et al.*, 2023). Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memahami bagaimana keterampilan kepemimpinan diterapkan dalam situasi nyata serta bagaimana kemampuan tersebut mendukung perkembangan karir individu (Yukl, 2013).

TAHAP EVALUASI

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Selain itu, evaluasi juga mencakup observasi terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung serta sesi diskusi untuk memperoleh tanggapan dan masukan terkait materi yang disampaikan. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar dalam menilai efektivitas kegiatan sekaligus sebagai acuan perbaikan untuk pelaksanaan program serupa di masa mendatang (Wibowo, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan kepemimpinan yang diikuti oleh 35 peserta, terdiri dari mahasiswa dan pemuda produktif. Kegiatan dimulai dengan pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai konsep kepemimpinan dan kaitannya dengan pengembangan karir. Setelah itu, peserta memperoleh materi yang mencakup, dasar-dasar kepemimpinan, karakteristik pemimpin yang efektif, peran kepemimpinan dalam pengembangan karir, dan strategi pengembangan keterampilan kepemimpinan. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif, serta studi kasus. Pendekatan partisipatif ini dipilih karena terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dibandingkan metode ceramah tradisional.

HASIL EVALUASI PRE-TEST DAN POST-TEST

Rata-rata nilai *Pre-test* : 65,8 dan *Post-test* : 87,8. Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 22 poin setelah peserta mengikuti pelatihan kepemimpinan.

Tabel 1. Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Peserta

No	Peserta	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	P1	60	85
2	P2	65	88
3	P3	70	90
4	P4	62	84
5	P5	68	89
6	P6	64	86
7	P7	66	87
8	P8	63	85
9	P9	69	91
10	P10	61	83

No Peserta	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
11 P11	67	88
12 P12	65	87
13 P13	66	89
14 P14	62	84
15 P15	68	90
16 P16	64	86
17 P17	63	85
18 P18	69	91
19 P19	70	92
20 P20	66	88
21 P21	64	86
22 P22	65	87
23 P23	67	89
24 P24	63	85
25 P25	68	90
26 P26	66	88
27 P27	62	84
28 P28	65	87
29 P29	67	89
30 P30	64	86
31 P31	63	85
32 P32	69	91
33 P33	70	92
34 P34	66	88
35 P35	65	87

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai peran kepemimpinan dalam pengembangan karir. Hal ini tercermin dari kenaikan rata-rata nilai peserta, dari 65,8 pada pre-test menjadi 87,8 pada post-test. Peningkatan tersebut menandakan bahwa materi pelatihan mampu memperluas pengetahuan peserta mengenai konsep kepemimpinan, ciri-ciri pemimpin yang efektif, serta relevansi kepemimpinan dalam dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa program pelatihan kepemimpinan dapat meningkatkan kompetensi individu dalam mengelola diri sekaligus memengaruhi orang lain secara positif (Day et al., 2014). Metode pembelajaran partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman peserta. Pendekatan yang melibatkan diskusi dan studi kasus memungkinkan peserta mengaitkan konsep kepemimpinan dengan pengalaman nyata yang mereka hadapi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Kepemimpinan merupakan salah satu kompetensi kunci dalam proses pengembangan karir individu. Mereka yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik biasanya memiliki peluang lebih besar untuk meraih promosi jabatan serta memperoleh tanggung jawab yang lebih luas dalam organisasi (Greenhaus et al., 2019). Hal ini menegaskan bahwa pengembangan kemampuan kepemimpinan perlu dilakukan sejak dini agar individu siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks (Asmara et al., 2023).



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Peserta

Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berperan dalam mengarahkan tim, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi kerja serta kinerja individu dalam organisasi (Yukl, 2013). Seorang pemimpin dengan keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan memberikan inspirasi kepada anggota tim dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif sekaligus kolaboratif. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan kepemimpinan memiliki kontribusi penting dalam memperkuat kapasitas individu agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan (Ulyanah *et al.*, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui pelatihan kepemimpinan terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pentingnya keterampilan kepemimpinan dalam pengembangan karir. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai setelah mengikuti pelatihan. Selain memperluas wawasan, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi peserta untuk terus mengembangkan kemampuan kepemimpinan sebagai bekal menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung menegaskan bahwa materi kepemimpinan yang diberikan relevan dan sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan profesional di masa depan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan agar program pengabdian masyarakat terkait pengembangan kepemimpinan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dengan cakupan peserta yang lebih luas. Selain itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan menjadi pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif, seperti keterampilan komunikasi kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan manajemen tim, sehingga peserta mampu mengimplementasikan kompetensi kepemimpinan secara optimal baik dalam dunia akademik maupun dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, W. B., Fatkhurrohman, T., Akbar, T. K., & Handoko, P. (2025). Penguatan kinerja pemasaran UMKM: Peran kepemimpinan profetik dan kolaborasi berbasis ta'awun dalam meningkatkan adaptivitas pasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Asmara, G.Y., Handoko, Y. and Maskan, M. (2023), "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Manajemen Pengetahuan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang", *Journal of Economics and Business UBS*, Vol. 12 No. 5, pp. 2900–2913, doi: 10.52644/joeb.v12i5.512.
- Cahyadi, M.Bagus. (2022), *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Keterlibatan Karyawan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Moderasi Gender Dari Pemimpin*, Universitas Esa Unggul.
- Day, D. V., Fleenor, J. W., Atwater, L. E., Sturm, R. E., & McKee, R. A. (2017). Advances in leader and leadership development: A review of 25 years of research and theory. *The Leadership Quarterly*, 28(1), 63–82. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2016.10.004>
- Greenhaus, J. H., Callanan, G. A., & Godshalk, V. M. (2019). *Career management for life* (5th ed.). Routledge.
- Ismawati, I., Adrie Manafe, L. and Murni Kurniasari, L. (2023), "ANALISA GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS KINERJA KARYAWAN KSOP KELAS II GRESIK", *Jurnal Sekretari Universitas Pamulang*, Vol. 10 No. 2, pp. 282–296, doi: 10.32493/skr.v10i2.31502.

- Jopanda, H. (2021), “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 6 No. 1, pp. 84–101, doi: 10.54964/manajemen.v6i1.164.
- Melshaf and Tunjungsari, H.K. (2023), “Pengaruh kepemimpinan karismatik, budaya organisasi, dan strategic flexibility terhadap kinerja perusahaan dengan ketidakpastian lingkungan usaha sebagai variabel mediasi”, *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 7 No. 1, pp. 187–198, doi: 10.24912/jmbk.v7i1.22485.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Suryati, F., Kirana, K.C. and Subiyanto, D. (2023), “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, MOTIVASI KERJA, KOMITMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PDAM TIRTAMARTA YOGYAKARTA”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol. 9 No. 2, p. 346, doi: 10.35906/jep.v9i2.1676.
- Ulyanah, S., Syafrudin, E. and Hussen, S. (2021), “Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai”, *Syntax Idea*, Vol. 3 No. 10, p. 2243, doi: 10.36418/syntax-idea.v3i10.1528.
- Wibowo, T.S. (2023), “Kinerja Karyawan PT XYZ Dilihat dari Lingkungan Kerja, Kepemimpinan dan Motivasi [Employee Performance of PT XYZ’s Employees Observed from Work Environment, Leadership and Motivation]”, *Feedforward: Journal of Human Resource*, Vol. 3 No. 1, p. 46, doi: 10.19166/ff.v3i1.6780.
- Yuwono, T., Novandari, W., Suroso, A. and Setyanto, R.P. (2025), “The importance of ICT adoption on MSMEs performance: the mediating role of distinctive competencies”, *Journal of Enterprising Communities*, Emerald Publishing, Vol. 19 No. 3, pp. 610 – 630, doi: 10.1108/JEC-06-2024-0113.
- Yuwono, T., Triwibowo, R.N., Noegroho, A., Ernawati, L., Sefiani, H.N. and Nugroho, R. (2023), “Pelatihan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa SMKN 2 Cilacap”, *JEPemas: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Bidang Ekonomi)*, Vol. 2 No. 1, pp. 1–4.
- Yukl, G. (2020). *Leadership in organizations* (9th ed.). Pearson Education.